

**Efektivitas Model Pembelajaran Market Place Activity  
dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis  
di MTs Darussalam Samarinda**

**Areta Nur Fajriyah**

*Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda  
aretanurfajriyah8@gmail.com*

**Ity Rukiyah**

*Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda  
kampusity123@gmail.com*

**Habib Anwar Al Anshori**

*Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda  
habibpalaran@gmail.com*

**Muhammad Rezza Nur Rahman**

*SMK TI Pratama Samarinda  
rezzanur339@gmail.com*

**Ika Ayulanda**

*SDN 007 Samarinda  
ikaayulanda@gmail.com*

**Abstract**

*The use of learning models by some teachers is still not appropriate and innovative so that there are still students who are passive when learning takes place, this results in passive students not trying to complete the assignments given by the teacher if this continues it will have a negative impact on student learning outcomes evidenced by the acquisition of learning outcomes for some students who still have not reached the minimum school mark, namely 75. This type of research is quantitative pre-experimental with a one-group pre-test post-test design approach. The place of research is MTs Darussalam Samarinda. The number of samples used was 23 students. Data collection techniques using observation, tests, and documentation. Based on the results*

*of the hypothesis test (T test) with the paired sample test, the Asymp.sig value was  $0.000 < \alpha (0.05)$ . This means that there is the effectiveness of the market place activity learning model in improving learning outcomes in the Al-Qur'an Hadith subject at Madrasah Tsanawiyah Darussalam Samarinda. Meanwhile, the effectiveness obtained from this study is equal to 71.14% which is included in the high category. Meanwhile, from the results of the analysis of the pre-test (61) and post-test (88) using the market place activity learning model, there is a significant difference in which the post-test scores on student learning outcomes are higher than the pre-test scores. it can be concluded that there is high effectiveness of the market place activity learning model in improving student learning outcomes in the Al-Qur'an Hadith subject at MTs Darussalam Samarinda*

**Keywords:** *Learning Model, Market Place Activity, Learning Outcomes.*

### **Abstrak**

*Penggunaan model pembelajaran oleh sebagian guru masih belum tepat dan inovatif sehingga masih terdapat siswa yang bersifat pasif ketika pembelajaran berlangsung, hal ini mengakibatkan siswa yang pasif tidak berusaha untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru jika ini terus berlanjut maka akan berdampak negatif pada hasil belajar siswa yang dibuktikan dari perolehan hasil belajar beberapa siswa yang masih belum mencapai batas nilai minimum sekolah yaitu 75. Jenis penelitian ini kuantitatif pre-eksperimental dengan pendekatan one grup pre-test post-test design. Tempat penelitian yaitu MTs Darussalam Samarinda. Jumlah sampel yang digunakan 23 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji T) dengan paired sample test bahwa didapatkan nilai Asymp.sig sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$ . Artinya, terdapat efektivitas model pembelajaran market place activity dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Samarinda. Adapun, efektivitas yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebesar 71,14% yang termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan dari hasil analisis pre-test (61) dan post-test (88) penggunaan model pembelajaran market place activity terdapat perbedaan yang signifikan yang dimana nilai post-test hasil belajar pada siswa lebih tinggi dari pada nilai pre-test. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas yang tinggi dari model pembelajaran market place activity dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Darussalam Samarinda.*

**Kata kunci:** *Model Pembelajaran, Market Place Activity, Hasil Belajar*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah situasi, keadaan atau kegiatan yang berlanjut sepanjang hidup tujuannya untuk memperbaiki diri melalui pemahaman dan kebijaksanaan yang diperoleh dari pengalaman seseorang di dunia sekitarnya. Hal ini tertuang pada UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 1 yang menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya”. Pendidikan dan pembelajaran berjalan beriringan, diibaratkan seperti yang satu tidak dapat hidup tanpa yang lainnya. Dalam perspektif Islam, orang yang berilmu adalah orang yang memiliki kemuliaan tersendiri di mata Allah, sebagaimana yang dinyatakan dalam surah Al-Mujadilah ayat 11.

Salah satu definisi pembelajaran adalah perolehan keterampilan dan pengetahuan melalui paparan berbagai kegiatan yang dirancang guru. Siswa diharapkan untuk mengambil peran aktif dalam memperoleh pengetahuan dan menerapkannya dalam pembelajaran. Hal ini sependapat dengan apa yang dikatakan oleh Adhi Setiawan dan Zainal Arifin. Pembelajaran aktif atau yang sering dikenal sebagai instruksi aktif adalah strategi pengajaran dan pembelajaran yang mendorong siswa dan guru untuk terlibat aktif secara fisik dan mental selama proses berlangsung. sama halnya dengan mempelajari Al-Qur'an Hadits juga menuntut siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Al-Qur'an Hadis ialah satu bidang keilmuan yang mengemban amanah UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 dan 3, serta Permenag No. 912 Tahun 2013 yang *core value* bersifat spiritual dan sosial adalah kajian Al-Qur'an Hadits.

Melihat dari pentingnya pelajaran Al-Qur'an Hadis bagi kehidupan manusia maka dari itu hendaknya peran guru sangat diperlukan, mengingat bahwa guru memainkan peran manajemen kelas, guru berada dalam posisi untuk mendorong keterlibatan siswa melalui penggunaan berbagai model pembelajaran agar siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa juga meningkat. Namun permasalahan yang dihadapi pada saat ini, realitasnya pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung masih ada beberapa pendidik yang belum dapat menyesuaikan ataupun melakukan inovasi dalam penggunaan model pembelajaran yang digunakan. Akibatnya, siswa menjadi kurang aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan jika hal ini berlanjut, siswa cenderung merasa bosan dan kurang memperhatikan bahkan tidak ada minat untuk belajar di kelas dan dikhawatirkan siswa akan menumbuhkan pola kemalasan dan kebosanan yang akan berdampak negatif terhadap hasil belajar atau prestasi akademik mereka.

Melihat dari situasi dan kondisi yang seperti ini penulis termotivasi untuk menjadikan siswa lebih semangat dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa diperlukannya inovasi dalam penggunaan

pada pendekatan baru dalam pendidikan berasal dari masalah ini, dan menggunakan pendekatan yang lebih kolaboratif untuk pendidikan adalah salah satu saran. Pendekatan model pembelajaran Market Place Activity (MPA). Menurut Evita, dkk. Market Place Activity (MPA) yakni salah satu bentuk pembelajaran kooperatif di mana siswa bekerja sama untuk memperoleh pengetahuan melalui sistem pertukaran informasi dan jual beli.

Dengan adanya inovasi seperti ini diharapkan agar menumbuhkan keaktifan belajar siswa dalam mencari tahu dan mencerna materi pelajaran yang diajarkan menjadikan siswa memperoleh hasil penilaian belajar yang terbaik serta dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran market place activity dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-2 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Darussalam Samarinda.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini kuantitatif pre-eksperimental dengan pendekatan one grup pre-test post-test design, pada desain ini hanya memerlukan satu kelompok saja yang akan diberikan perlakuan eksperimen tanpa adanya kelas kontrol. Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Darussalam Samarinda kelas VIII pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

Populasi penelitian ini yakni seluruh siswa kelas VIII MTs Darussalam Samarinda Tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 48 orang, hal ini sesuai dengan pandangan populasi yang dijelaskan oleh Sugiyono yang mengungkapkan bahwa populasi adalah sekelompok orang yang memiliki atribut atau karakteristik tertentu.

Sampel menurut Arikunto, sampel yakni sebagian dari populasi yang dianggap mewakili keseluruhan, dalam penelitian ini sampel yang digunakan ialah kelas VIII-2 MTs Darussalam Samarinda sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 23 orang. Teknik sampling yang dipakai ialah teknik purposive sampling. Di mana dalam penentuan sampel dengan adanya pertimbangan tertentu. Pemilihan tersebut dengan pertimbangan yang disesuaikan dengan jenjang siswa yang mempelajari materi pelajaran yang peneliti gunakan.

Adapun untuk prosedur penelitian eksperimental dilakukan dengan 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian. Tahap persiapan yaitu Pengkajian kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran serta standar isi materi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis MTs kelas VIII dengan kurikulum 2013 dan menganalisis literatur model pembelajaran Market Place Activity (MPA), menyiapkan RPP membuat instrumen penelitian dan menyusun pelajaran. tahap pelaksanaan terbagi menjadi 4 pertemuan yaitu pertemuan 1 adalah pelaksanaan pre-test untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa sebelum diterapkannya model market place

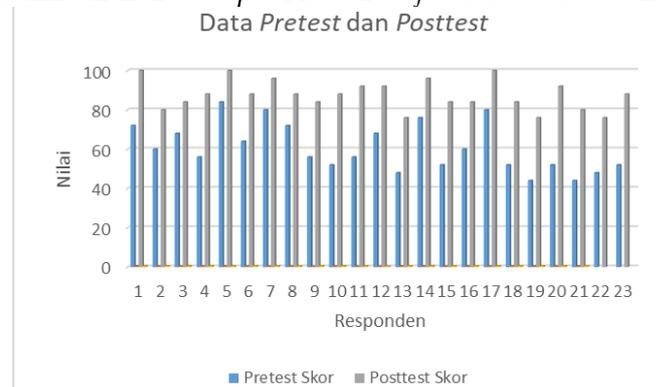
activity, pertemuan 2 dan 3 adalah pelaksanaan *treatment* dengan model pembelajaran market place activity, dan pertemuan 4 adalah pelaksanaan post-test dilakukan Setelah menerapkan model market place activity, pelaksanaan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukannya penerapan tersebut pada pelajaran Al-Qur'an Hadis, tahap penyelesaian yaitu menganalisis data pre-test dan post-test hasil penelitian dan penarikan kesimpulan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis yang berupa soal pilihan ganda dari 25 soal untuk mengukur kemampuan siswa yang telah diuji validasi dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji paired simple test untuk mengetahui apakah terdapat efektivitas model pembelajaran market place activity dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, serta dilakukannya uji N-Gain untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran market place activity dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII-2 MTs Darussalam Samarinda.

### C. Temuan

Sebelum dilakukan penelitian, soal terlebih dahulu dilakukan uji coba pada kelas VIII-1, untuk menguji validitas soal sebanyak 30 butir soal dengan 23 siswa kelas VIII-1, maka peneliti menganalisis menggunakan aplikasi SPSS 26. Yang mana dari 30 butir soal pilihan ganda yang mencakup materi kuraih kehidupan akhirat dengan menjauhi gaya hidup materialistis, hedonis, dan konsumtif, Untuk hasil analisis butir soal hasil belajar kognitif siswa diperoleh hasil 26 soal yang valid dan 4 butir soal yang tidak valid, maka hasil yang tidak valid dianggap gugur. Lalu butir soal yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 25 soal yang kemudian diuji reliabilitasnya. Selanjutnya hasil tes yang telah dikerjakan siswa dari sebelum dan sesudah *treatment* menggunakan media pembelajaran permainan ular tangga dijabarkan melalui analisis deskriptif sebagai berikut:

**Gambar 1.** Deskripsi Hasil Belajar Siswa kelas VIII-2



Berdasarkan tabel dan grafik tersebut dapat dilihat bahwa soal pretest dan posttest diisi lengkap oleh 23 siswa, dan terdapat peningkatan yang baik. Deskripsi dari tabel tersebut disajikan dalam tabel statistik deskriptif yang terdiri dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, simpang baku, dan varians sebagai berikut.

**Tabel 1: Hasil Data Pretest**

Hasil Belajar	Min	Max	Mean	SB	B	C	K	N
Pretest	44	84	61	4	15	4	0	23
				17%	65%	17%	0%	
Hasil Belajar	Min	Max	Mean	SB	B	C	K	N
Posttest	76	100	88	23	0	0	0	23
				100%	0%	0%	0%	

Dari tabel di atas terlihat nilai rata-rata hasil belajar sebelum dilakukan *treatment* (pretest) dengan model pembelajaran Market Place Activity (MPA) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Darussalam Samarinda sebesar 61. Sedangkan nilai rata-rata dari data posttest ini didapatkan sebesar 88.

Setelah didapatkan hasil deskripsi data di atas, selanjutnya untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran Market Place Activity dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Samarinda kelas VIII-2 adalah dengan menganalisis data dengan uji hipotesis menggunakan uji paired simple test dan uji N-Gain.

Pada uji T ini menggunakan uji paired simple test karna penelitian ini menggunakan data dari kelompok yang sama yaitu kelas VIII-2, dengan taraf signifikansi 0,05 menggunakan aplikasi IBM SPSS 26. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada hasil uji hipotesis adalah jika  $Asymp.sig < \alpha$  (0,05) maka  $H_a$  diterima, sedangkan jika  $Asymp.sig > \alpha$  (0,05) maka  $H_a$  ditolak.

**Tabel 2: Uji Hipotesis (Uji T)**

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-26,957	7,553	1,575	-30,223	-23,690	-17,117	22	,000

Asymp. Sig (2 tailed) sejumlah 0,000 dimana  $Asym.Sig < Sig \alpha (0,05)$ . Sehingga hipotesis  $H_a$  dalam riset ini diterima, yaitu terdapat efektivitas model pembelajaran *market place activity* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Samarinda.

Sedangkan Untuk mengetahui seberapa efektif model pembelajaran *market place activity* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Samarinda. Peneliti menggunakan output Uji Normalized Gain atau N-Gain pada SPSS pada tabel berikut:

**Tabel 3: Hasil Uji N-Gain**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGainSkor	23	,50	1,00	,7114	,15384
NGainPersen	23	50,00	100,00	71,1353	15,38447
Valid N (listwise)	23				

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata dari uji N-Gain sebesar 0,7114 sehingga dapat disimpulkan bahwa seberapa efektif model pembelajaran *market place activity* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Samarinda sebesar 71,14% termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai N-Gain score minimal 50% dan maksimal 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Market Place Activity (MPA)* memiliki efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Darussalam Samarinda.

#### **D. Diskusi**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Samarinda dengan mengukur kemampuan kognitif hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menggunakan model pembelajaran *Market Place Activity (MPA)*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas model pembelajaran *market place activity* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Samarinda kelas VIII-2. Penerapan model pembelajaran *Market Place Activity (MPA)* terbagi menjadi dua tahap, yang pertama tahap persiapan yang dilakukan oleh guru untuk membagi siswa menjadi beberapa kelompok, mengatur tempat/stan toko, dan membagi bahan/materi yang akan diolah dan disajikan oleh siswa dalam bentuk produk (*mind mapping*). Kemudian ada tahap kedua, yakni tahap pelaksanaan. Pada tahap ini guru hanya sebagai

monitor yang akan memantau jalannya proses pembelajaran, siswa mencari informasi mengenai bahan/materi yang akan mereka olah dan dijadikan produk dalam bentuk *mind mapping*, ketua kelompok akan membagi tugas bagi anggota kelompoknya, anggota yang berperan sebagai pembeli harus melacak fitur menonjol yang mereka dapatkan dari penjual.

Melalui model pembelajaran Market Place Activity (MPA) terutama pada pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VIII MTs Darussalam Samarinda, siswa dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran meskipun proses pembelajaran dilakukan secara berkelompok. Selain itu, siswa juga dituntut untuk aktif dalam mencari dan mengolah bahan atau materi yang didapatkan. Selain melatih keaktifan siswa dalam mengorganisasikan materi atau bahan juga membentuk suatu inovasi pembelajaran yang lebih aktif. Sehingga akan menghasilkan siswa yang memiliki tingkat keaktifan belajar tinggi yang mengakibatkan hasil belajar siswa juga ikut meningkat menjadi lebih baik.

Penelitian serupa, dilakukan oleh Lia Fahrunnisa Qibtiyah, yang menemukan skor pretest dengan nilai rata-rata 58,16, yang artinya tingkat hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran masih tergolong kategori cukup, sedangkan setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan Market Place Activity (MPA) menunjukkan skor posttest atau data rata-rata hasil belajar siswa sebesar 81,40 yang artinya terdapat peningkatan hasil belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Lia Fahrunnisa Qibtiyah tentunya sebagai penguat dari temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Market Place Activity (MPA) memiliki efektivitas dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Samarinda. Hal ini dibuktikan dari hasil uji N-Gain didapatkan nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 71,13% yang termasuk dalam kategori tinggi.

## **REFERENSI**

Alvia, Indriani. "Pengaruh Model Pembelajaran Market Place Activity (MPA) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK N 3 Purwokerto Kabupaten Banyumas." Skripsi, UIN Prof K. H. Saifuddin Zuhri, 2022.

- Arden Simeru, Torkis Natusion, Muh Takdir, Sri Siswati, Wilda Susanti, Wawan Karsiwan, Karmila Suyani, Rudi Mulya., John Friadi. dan Weni Nelmira. Model-model Pembelajaran. Penerbit Lakeisha, 2023.
- Asmuni, Asmuni. "Penerapan Model Pembelajaran Market Place Activity untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI MS-1 SMA Negeri 1 Selong." *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 8, no. 1 (2018).
- Berger, Roland, dan Martin Hänze. "Impact of Expert Teaching Quality on Novice Academic Performance in the Jigsaw Cooperative Learning Method." *International Journal of Science Education* 37, no. 2 (22 Januari 2015).
- Dayono, Muhammad Bayu Firmansyah, Choirul Anwar, Fina Nur Faizah, M. Syarifuddin Ahzab, Evi Kurniawati, Moh Nitro, dkk. Konsep dan Aplikasi Landasan Pendidikan dalam Sekolah Penggerak. Lembaga Academic & Research Institute, 2022.
- Djaali. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2021.
- Eni Fariyatul Fahyuni, Nurdiansyah. Buku Model Pembelajaran Inovatif. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- Evita, Evita, Ahmad Syahid, dan Nurdin Nurdin. "Understanding Students' Learning Outcomes Differences Through the Application of the Market Place Activity Type of Cooperative Learning Model and the Application of Conventional Learning Models." *International Journal Of Contemporary Islamic Education* 1, no. 1 (5 November 2019).
- Fitriyani, Tatik, dan Iman Saifullah. "Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 14, no. 2 (2020): 355-71.
- Irwan, Irwan. "Penerapan Model Pembelajaran Market Place Activity Berbantuan Internet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Kelas Viii Smpn 3 Lembang Kab. Pinrang." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2017): 54-67.
- Jaya, I. Made Laut Mertha. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata. Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi. Metode Penelitian Kuantitatif. Pertama. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Qibtiyah, Lia Fahrurnisa. "Efektivitas Model Pembelajaran Market Place Activity (MPA) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti di SMKN 1 Cilimus Kabupaten Kuningan," 2019.
- Sofyan, Edy, dan Santi Virgantyani. "Pengaruh Model Pembelajaran Market Place Activity terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP PGRI 1 kota Cimahi." *Journal of National Awareness Civil Society* 7, no. 1 (2021).

*Efektivitas Model Pembelajaran Market Place Activity dalam Meningkatkan Hasil Belajar*

Suhirman. Konsep dan Implementasi Penelitian Pembelajaran Kooperatif.  
Samudra Biru, 2018.

Wina Sanjaya. Paradigma Baru Mengajar. Kencana, 2017.